

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ELNUSA

Author: Nikmatullah¹, Frastia Aji Krisdianto², Muhammad Iqbal³, Indri Kharisma S.E., M.M⁴

E-mail: kanjengdoso271199@gmail.com¹, frastianaji27@gmail.com²,
mhmdiqbal1505@gmail.com³, dosen02474@unpam.ac.id⁴

Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend policy on firm value at PT Elnusa Tbk. Dividend policy is one of the important financial decisions that can influence investor perceptions and is reflected in a company's market value. This research employs a quantitative approach using secondary data in the form of financial statements and market data of PT Elnusa Tbk over a specific observation period. Dividend policy is measured using the dividend payout ratio, while firm value is proxied by the price to book value ratio. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis to examine the relationship and impact between variables. The results indicate that dividend policy has a significant effect on the firm value of PT Elnusa Tbk. These findings suggest that the company's decision to distribute dividends can enhance investor confidence and positively contribute to an increase in firm value. **Keywords:** Dividend Policy, Firm Value, Dividend Payout Ratio.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Elnusa Tbk. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan keuangan penting yang dapat memengaruhi persepsi investor dan tercermin dalam nilai perusahaan di pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder berupa laporan keuangan dan data pasar PT Elnusa Tbk selama periode penelitian tertentu. Kebijakan dividen diukur menggunakan dividend payout ratio, sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan rasio price to book value. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Elnusa Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam membagikan dividen mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. **Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Dividend Payout Ratio

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja, stabilitas, serta prospek jangka panjang suatu perusahaan yang dinilai oleh pasar, khususnya oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering dijadikan tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, upaya peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan yang telah go public. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan internal, tetapi juga oleh berbagai keputusan strategis manajemen, kondisi makroekonomi, serta persepsi dan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

Salah satu keputusan strategis yang memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan manajemen mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi di masa depan. Keputusan ini menjadi dilema klasik dalam manajemen keuangan, karena di satu sisi pembagian dividen dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan investor, namun di sisi lain penahanan laba diperlukan untuk menjaga likuiditas dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Investor umumnya memandang dividen sebagai sinyal positif atas kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang mampu membagikan dividen secara konsisten. Oleh karena itu, kebijakan dividen sering kali dijadikan indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Dalam teori keuangan, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan masih menjadi perdebatan. Teori bird in the hand menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang dibagikan saat ini dibandingkan dengan capital gain di masa depan karena dianggap lebih pasti, sehingga pembagian dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, teori dividen irrelevan yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan dalam kondisi pasar yang sempurna. Namun, dalam praktiknya, pasar modal tidak sepenuhnya sempurna, sehingga kebijakan dividen sering kali memberikan sinyal tertentu yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pergerakan harga saham. Dengan demikian, kebijakan dividen tetap menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan.

PT Elnusa Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor jasa energi dan memiliki peran strategis dalam mendukung industri minyak dan gas nasional. Sebagai perusahaan terbuka, PT Elnusa Tbk dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang stabil sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dinamika industri energi yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia, kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi global turut memengaruhi kinerja dan keputusan keuangan perusahaan, termasuk kebijakan dividen. Dalam kondisi tersebut, keputusan perusahaan terkait pembagian dividen menjadi semakin penting karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek dan stabilitas perusahaan di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT Elnusa Tbk menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana kebijakan dividen yang diambil perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui indikator pasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen

PT Elnusa Tbk dalam merumuskan kebijakan dividen yang optimal, sehingga mampu menyeimbangkan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal perusahaan. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan pada PT Elnusa Tbk. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penafsiran makna, konteks, dan pertimbangan manajerial yang melatarbelakangi penetapan kebijakan dividen serta bagaimana kebijakan tersebut dipersepsikan oleh pemangku kepentingan, khususnya investor.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang relevan, seperti manajemen perusahaan atau analis pasar modal, untuk menggali pandangan dan pertimbangan strategis dalam pengambilan keputusan kebijakan dividen. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, publikasi resmi Bursa Efek Indonesia, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dan kebijakan dividen PT Elnusa Tbk.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai objek penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam, kontekstual, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT Elnusa Tbk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang diperoleh melalui analisis dokumen perusahaan, laporan keuangan dan laporan tahunan PT Elnusa Tbk, serta kajian terhadap berbagai publikasi dan informasi pendukung lainnya, ditemukan bahwa kebijakan dividen perusahaan merupakan bagian integral dari strategi keuangan dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan kebijakan dividen di PT Elnusa Tbk tidak dilakukan secara mekanis semata-mata berdasarkan besarnya laba yang diperoleh, melainkan melalui pertimbangan yang komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Manajemen perusahaan memperhatikan aspek arus kas, kebutuhan pendanaan operasional dan investasi, stabilitas kinerja keuangan, serta prospek bisnis di tengah dinamika industri jasa energi yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dan gas serta kebijakan pemerintah. Dalam beberapa periode, meskipun perusahaan menghadapi tekanan akibat kondisi eksternal, PT Elnusa Tbk tetap berupaya menjaga konsistensi kebijakan dividen sebagai bentuk komitmen kepada pemegang saham. Konsistensi ini dipersepsikan oleh investor sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajerial dan fundamental keuangan yang relatif stabil, sehingga mampu mempertahankan kepercayaan pasar.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen PT Elnusa Tbk berperan dalam membentuk persepsi positif investor terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen dipahami

oleh investor sebagai indikator kesehatan keuangan dan keyakinan manajemen terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan di masa depan. Hal ini tercermin dari respons pasar yang relatif positif dan stabil terhadap saham perusahaan, terutama pada periode setelah pengumuman pembagian dividen. Dalam konteks ini, kebijakan dividen berfungsi tidak hanya sebagai sarana distribusi laba, tetapi juga sebagai alat komunikasi strategis antara manajemen dan investor. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa dalam kondisi pasar yang tidak sepenuhnya efisien, kebijakan dividen memiliki makna simbolik yang penting dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Investor cenderung menafsirkan keputusan pembagian dividen sebagai bentuk optimisme manajemen terhadap kinerja jangka panjang perusahaan, sehingga kebijakan tersebut berkontribusi dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Pembahasan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran kebijakan dividen dalam memengaruhi nilai perusahaan tidak dapat dilepaskan dari konteks industri dan karakteristik perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa energi, PT Elnusa Tbk menghadapi tingkat risiko dan ketidakpastian yang relatif tinggi akibat ketergantungan pada kondisi makroekonomi dan dinamika sektor energi. Oleh karena itu, investor tidak hanya menilai kebijakan dividen secara terpisah, tetapi juga mengaitkannya dengan kinerja operasional, strategi bisnis, dan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Dalam hal ini, kebijakan dividen yang diterapkan PT Elnusa Tbk dipandang sebagai bagian dari strategi manajemen risiko, di mana perusahaan berusaha menyeimbangkan antara kepentingan pemegang saham untuk memperoleh imbal hasil dan kebutuhan perusahaan untuk menjaga fleksibilitas keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan sangat bergantung pada konsistensi kebijakan tersebut serta kesesuaian dengan kondisi dan strategi perusahaan secara keseluruhan.

Dari perspektif teori keuangan, hasil penelitian ini sejalan dengan signaling theory yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat menjadi sinyal informasi mengenai prospek perusahaan di masa depan. Konsistensi dan keberlanjutan pembayaran dividen oleh PT Elnusa Tbk memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas arus kas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung pandangan agency theory, di mana kebijakan dividen berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dengan membagikan sebagian laba sebagai dividen, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti kondisi industri, kebijakan pemerintah, stabilitas ekonomi, dan kinerja operasional perusahaan tetap menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen PT Elnusa Tbk memiliki pengaruh yang bersifat kontekstual dan tidak berdiri sendiri dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berperan sebagai instrumen strategis yang mendukung pembentukan persepsi positif investor dan menjaga stabilitas nilai perusahaan, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh konsistensi kebijakan, kondisi keuangan perusahaan, serta lingkungan eksternal yang melingkupinya. Oleh karena itu, kebijakan dividen perlu dirumuskan secara hati-hati dan selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen pada PT Elnusa Tbk memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor dan mendukung nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak berdiri sendiri. Kebijakan dividen dipahami tidak hanya sebagai mekanisme pembagian laba, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mencerminkan komitmen manajemen terhadap pemegang saham, kondisi keuangan perusahaan, serta keyakinan terhadap prospek usaha di masa depan. Konsistensi dan kehati-hatian dalam penetapan kebijakan dividen mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas nilai perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika industri jasa energi yang penuh ketidakpastian. Namun demikian, nilai perusahaan tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kinerja operasional, kondisi industri, dan lingkungan ekonomi makro, sehingga kebijakan dividen perlu dirumuskan secara selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berkelanjutan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Najjar, B., & Hussainey, K. (2009). The association between dividend payout and outside directorships. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 4-19. <https://doi.org/10.1108/09675420910963360>
- [2] Baker, H. K., & Powell, G. E. (2012). Dividend policy in Indonesia: Survey evidence from executives. *Journal of Asia Business Studies*, 6(1), 79-92. <https://doi.org/10.1108/15587891211191399>
- [3] Bhattacharya, S. (1979). Imperfect information, dividend policy, and "the bird in the hand" fallacy. *The Bell Journal of Economics*, 10(1), 259-270. <https://doi.org/10.2307/3003330>
- [4] Gordon, M. J. (1963). Optimal investment and financing policy. *The Journal of Finance*, 18(2), 264-272. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1963.tb00722.x>
- [5] Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *American Economic Review*, 76(2), 323-329.
- [6] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- [7] Lintner, J. (1962). Dividends, earnings, leverage, stock prices and the supply of capital to corporations. *The Review of Economics and Statistics*, 44(3), 243-269. <https://doi.org/10.2307/1926397>
- [8] Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411-433. <https://doi.org/10.1086/294442>
- [9] Miller, M. H., & Rock, K. (1985). Dividend policy under asymmetric information. *The Journal of Finance*, 40(4), 1031-1051. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1985.tb02362.x>